

**SIKAP PETANI TERHADAP PROGRAM PENCETAKAN SAWAH BARU DI KELURAHAN
SIMPANG KECAMATAN BERBAK KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

Suandi¹, Ratnawaty Siata² dan Idris Sardi²

- 1) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi,
2) Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Email : suandi_wawan@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Sikap Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru di Kelurahan Simpang, Kecamatan Berbak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 20 Juni 2013 sampai dengan 20 Juli 2013 yang dilaksanakan dengan metode wawancara, observasi dan *in depth interview* dimana data/informasi primer diperoleh dari petani yang mengikuti program pencetakan sawah baru sebagai responden dan untuk melengkapi data yang dibutuhkan diperoleh dari informan sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dan Kantor Camat Setempat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 58 petani yang mengikuti program pencetakan sawah baru dengan pemilihan daerah penelitian secara *Simple Random Sampling* di Kelurahan Simpang dengan Analisis data sikap petani terhadap program pencetakan sawah baru dilakukan secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap petani terhadap program pencetakan sawah baru cenderung positif yang artinya petani sangat menerima adanya program pencetakan sawah baru karena program ini sangat membantu petani dalam perluasan lahan petani dan pemanfaatan lahan tidur petani.

Kata Kunci : Sikap, Program Pencetakan Sawah Baru

ABSTRACT

This study was conducted to determine the attitude of Rice Farmers Against New Printing Program at Simpang Village , District Berbak , Regency Tanjung Jabung . This study was conducted for one month starting on June 20, 2013 until July 20, 2013 conducted by interview , observation and in depth interviews where data / primary information obtained from farmers who follow the program new paddy fields as the respondent and to supplement data required is obtained from informants and secondary data obtained from the Department of Tanjung Jabung Plantation East , Central Bureau of Statistics Jambi , Jambi Provincial Plantation Office and Local District Office. The sample used in this study were 58 farmers who participate in the program with the selection of new paddy fields area of research by Simple Random Sampling in Simpang village with data analysis peasant farmer attitudes towards new paddy fields program conducted descriptive statistics. The results

showed that the attitude of farmers to program new paddy fields tend to be positive , which means farmers are very receptive to the program of new paddy fields because the program is to help farmers in the expansion of farmers and farmers' land use sleep .

Keyword : Attitudes, Rice New Printing Program

PENDAHULUAN

Padi merupakan komoditi pertanian yang mempunyai arti penting bagi penduduk, khususnya padi sawah sebagai makanan pokok penduduk Indonesia. Komoditi padi mempunyai fungsi utama sebagai penyuplai pangan nasional dan sampai sekarang fungsi ini belum terganti oleh sektor lain. Mengingat sektor tanaman padi yang sangat mendukung terhadap ketahanan pangan nasional maka pengembangan tersebut sangat penting. Subsektor tanaman pangan terdiri dari padi dan palawija serta tanaman kacang-kacangan, ubi-ubian, tanaman hortikultura seperti buah-buahan, tanaman hias, tanaman sayur-sayuran dan sebagainya. Sektor tanaman pangan merupakan penghasil komoditi yang strategis berupa beras yang menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan Kabupaten yang berpotensi untuk usahatani tanaman padi, terutama tanaman padi sawah. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki lahan yang luas untuk diterapkannya usahatani padi sawah. Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan Kabupaten yang sering mendapatkan bantuan ataupun program karena Kabupaten ini merupakan lumbung pangan untuk Provinsi Jambi. Upaya untuk memperluas lahan pertanian menjadi sangat penting dengan memanfaatkan dan mengelola sumberdaya lahan dan air yang ada. Ada beberapa kecamatan di kabupaten tanjung jabung timur yang memperoleh program tersebut salah satunya adalah kecamatan Berbak Kelurahan Simpang yang masih berpotensi untuk pengembangan tanaman padi sawah. Kelurahan Simpang telah melaksanakan program pencetakan sawah baru untuk yang kedua kalinya, program pencetakan sawah baru yang pertama dilaksanakan tahun 2009 seluas 100 ha yang diikuti oleh 2 kelompok tani yaitu kelompok tani Sido makmur dan sido murni dengan jumlah anggota \pm 63 petani, kemudian program ini di lanjutkan kembali pada tahun 2012 yang di mulai pada bulan juli dan di ikuti oleh 2 kelompok tani yaitu sido mukti dan tunas harapan dengan jumlah anggota \pm 76 petani.

Syarat untuk mengikuti Program pencetakan sawah baru adalah petani harus tergabung dalam kelompok, dengan mengajukan RUKK (rencana usulan kegiatan kelompok) dan mengajukan awal ke kelurahan dan kelurahan mengajukan ke dinas, dengan RUKK (rencana usulan kegiatan kelompok) dan minta bantuan karena petani memiliki lahan sedikit sementara petani mempunyai lahan yang sebenarnya potensial untuk tanaman padi tetapi petani mengalami kesulitan dana membuka lahan. Tujuan utama program pencetakan sawah baru adalah mampu menambah luas lahan pertanian tanaman padi sawah. Melalui program ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Salah satu di antaranya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan adanya program cetak sawah baru tersebut setidaknya dapat menambah luas lahan pertanian yang gilirannya mampu meningkatkan produksi padi petani dan mempertahankan kebutuhan pangan secara berkelanjutan.

Mengingat akan kebutuhan beras yang terus meningkat sementara ketersediaan lahan garapan yang semakin lama semakin berkurang serta jumlah penduduk yang terus bertambah, program ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan produksi padi. Permasalahan yang muncul adalah dari pihak yang mendapatkan program ini yaitu petani, karena petani padi di Kelurahan Simpang mayoritas lahan sawahnya telah berubah menjadi lahan perkebunan, dari itu petani yang mengikuti program ini mampukah mempertahankan lahan persawahannya untuk tetap menanam padi sawah atau akan tergiur dengan adanya alih fungsi lahan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka upaya untuk memperluas lahan pertanian menjadi sangat penting dengan memanfaatkan dan mengelola sumberdaya lahan dan air yang ada. Melihat pentingnya peranan ketersediaan sumberdaya lahan dan air dalam pembangunan pertanian, maka pemerintah melalui Perpres No. 24 tahun 2010 dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/10/2010, telah menetapkan pembentukan institusi yang menangani pengelolaan sumber daya lahan dan air yaitu Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan perluasan areal tanaman pangan(Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan. Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian). Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui sikap petani terhadap program pencetakan sawah baru di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa Kelurahan Simpang merupakan pengembang usahatani padi sawah. Petani yang menjadi objek penelitian adalah petani yang mengikuti program pencetakan sawah baru. Ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk melihat sikap petani terhadap program pencetakan sawah baru di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2013 sampai tanggal 20 Juli 2013.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Identitas petani padi sawah: nama, umur, pendidikan, luas lahan usaha tani, jumlah anggota keluarga, lama berusaha tani, produksi dan produktifitas, Data mengenai sikap petani responden terhadap program pencetakan sawah baru yang mencakup aspek-aspek sikap yaitu: kognitif, afektif dan konatif, Beberapa data pendukung lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan petani responden dipandu dengan daftar pertanyaan atau kuisisioner yang telah disiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data skunder diperoleh dari berbagai literatur, laporan penelitian, serta laporan dari Balai Penyuluhan Pertanian, Peternakan dan Kehutanan (BP3K), Dinas Pertanian Tanjung Jabung Timur, Badan Pusat Statistik (BPS) serta data dari kelurahan setempat atau instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder: data primer dapat diperoleh melalui pengamatan kelokasi, wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisisioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data skunder, diperoleh dari literatur

pustaka, berbagai laporan penelitian dan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan, serta laporan dari dinas atau instansi terkait.

Metode penarikan sampel dilakukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Sampel yang diambil adalah petani yang mengikuti program pencetakan sawah baru di Kelurahan Simpang. Jumlah petani yang mengikuti program pencetakan sawah baru sebanyak 139 dan petani. Sampel yang akan diambil dari jumlah petani yang mengikuti program pencetakan sawah baru dengan menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \text{ (Slovin dalam Sugiono, 2010).}$$

$$n = \frac{139}{139 \cdot 10\%^2 + 1}$$

$$n = \frac{139}{139 \cdot 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{139}{2.39}$$

$$n = 58$$

Sehingga diperoleh petani yang akan di jadikan sampel penelitian sebanyak 58 KK.

Metode analisis data pada dasarnya merupakan proses yang bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dimengerti dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dikumpul terlebih dahulu, ditabulasi dan diberi skor. Untuk mengetahui bagaimana sikap petani padi sawah terhadap program pencetakan sawah baru yang dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiono (2010), Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi central), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap dapat didefinisikan sebagai perasaan pikiran dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya, komponen-komponen sikap adalah kecenderungan evaluatif terhadap suatu objek yang memiliki konsekuensi bagaimana seseorang berhadapan dengan objek sikap (Van Den Ban HS. Hawkins, 1999). Sikap petani terhadap program pencetakan sawah baru dilihat dari tiga komponen yaitu komponen kognitif yang berupa pengetahuan petani terhadap program pencetakan sawah baru, komponen afektif berupa tingkat emosional petani terhadap program pencetakan sawah baru dan komponen konatif perilaku petani terhadap program pencetakan sawah baru (Azwar, 2009). Pada hakekatnya sikap adalah merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen Mar'at dalam Hervani (2011).

Komponen Kognitif

Komponen kognitif merupakan salah satu komponen sikap yang berisi kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep mengenai pemikiran seseorang terhadap suatu objek. Komponen kognitif juga berkenaan dengan pengetahuan yang merupakan hasil yang terjadi

setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting untuk membentuk sikap seseorang. Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan, di mana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi akan memperluas pengetahuannya. Akan tetapi, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak rendah pengetahuannya (Azwar, 2009).

Komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap (Mar'at dalam Hervani, 2011).

Berikut ini adalah gambaran pengetahuan atau keyakinan petani terhadap program pencetakan sawah baru.

Tabel 1. Skor Sikap Petani terhadap program pencetakan sawah baru Berdasarkan Komponen Kognitif (Pengetahuan) Di Kelurahan Simpang Tahun 2013.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	20 – 28	36	62,06
2.	Negatif	11 -19	22	37,94
Jumlah			58	100

Tabel 1 menunjukkan 62,06 persen sikap petani berada pada kategori positif terhadap program pencetakan sawah baru, hal ini terindikasi bahwa sebagian besar petani mengetahui tujuan, latar belakang, syarat dan prosedur mengikuti program pencetakan sawah baru. Selain itu petani juga mengetahui sanksi yang akan diberikan oleh pemerintah jika melanggar ketentuan yang telah dibuat oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa 62,06 persen petani mengetahui tujuan dan latar belakang adanya program pencetakan sawah baru di Kelurahan Simpang yaitu tujuan utama adanya program pencetakan sawah baru untuk menambah luas areal sawah petani, memanfaatkan lahan tidur masyarakat dan meningkatkan produksi padi guna mengurangi kerawanan pangan. Hal ini di perkuat oleh pendapat informan bahwa program pencetakan sawah baru sangat membantu petani karena biaya pembukaan lahan tidur sangatlah besar, dengan adanya campur tangan pemerintah dalam pembukaan lahan baru, petani dapat menggunakan biaya pribadinya untuk kebutuhan yang lain. Sebagian besar petani juga mengetahui latar belakang adanya program pencetakan sawah baru yaitu dikarenakan rendahnya produktifitas padi, lahan sawah yang semakin berkurang karena adanya alih fungsi lahan serta kurangnya minat petani berusahatani padi sawah. Untuk mendapatkan program pencetakan sawah petani harus mengikuti prosedur dan ketentuan yang telah dicanangkan oleh pemerintah yaitu petani yang mengikuti program pencetakan sawah baru harus masuk dalam kelompok tani yang masih aktif, petani juga harus memiliki lahan kosong atau lahan tidur, petani yang ingin mendapatkan program pencetakan sawah baru harus mentaati ketentuan yang telah dibuat oleh pemerintah dan petani juga harus membuat laporan pelaksanaan dari pembukaan lahan hingga penanaman.

Komponen Afektif

Komponen afektif adalah komponen sikap yang memiliki kaitan sangat erat dengan masalah emosional seseorang terhadap suatu objek. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-

pengaruh yang mungkin akan mengubah sikap seseorang (Azwar 2009). Komponen afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya (Mar'at dalam Hervani, 2011).

Suatu program untuk mencapai tujuannya tidak terlepas dari sikap petani terhadap program tersebut. Sikap petani yang mendukung dan kurang mendukung suatu program tentunya sangat mempengaruhi sukses atau tidaknya program yang telah dicanangkan pemerintah. Berikut ini gambaran tingkat emosional petani terhadap program pencetakan sawah baru.

Tabel 2. Skor Sikap Petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru Berdasarkan Komponen afektif (Perasaan Emosional) Di Kelurahan Simpang Tahun 2013.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	26 – 37	40	68,96
2.	Negatif	14 - 25	18	31,04
Jumlah			58	100

Tabel 2 di atas dapat di jelaskan bahwa 68,96 persen petani mempunyai ikatan emosional yang baik dengan adanya program pencetakan sawah baru. program pencetakan sawah baru membawa dampak positif terhadap petani hal ini dapat dirasakan petani karena program pencetakan sawah baru membantu mengurangi biaya yang dikeluarkan petani untuk melakukan usahatani padi sawah. Petani sangat mendukung adanya program pencetakan sawah baru yang telah dicanangkan oleh pemerintah serta akan mengikuti semua ketentuan yang telah dibuat oleh pemerintah. Petani juga sangat setuju dengan tindakan pemerintah yang telah memberikakan program pencetakan sawah baru ini, sebab program ini sangat tepat di berikan oleh masyarakat tani di Kelurahan Simpang hal ini karena lebih dari 90 persen masyarakat di Kelurahan Simpang adalah petani padi sawah.

Sedangkan 31,04 persen petani yang berada pada kategori negatif, hal ini dikarenakan sebagian kecil petani yang kurang mendukung program pencetakan sawah baru ini merasa kurang merasakan dampak positif serta keuntungan dari program pencetakan sawah baru. Beberapa petani yang telah mendapatkan program pencetakan sawah baru ini kurang setuju bahwa program pencetakan sawah baru ini untuk meningkatkan produksi padi sawah, sebab pada kenyataannya produksi yang dihasilkan oleh petani yang mendapatkan program pencetakan sawah tidaklah berbeda dengan produksi padi yang tidak mendapatkan program pencetakan sawah baru, yang berarti bahwa produksi dari program pencetakan sawah baru di Kelurahan Simpang belum meningkat. Petani sampel juga sebenarnya mengharapkan bantuan di bidang perkebunan, sebab untuk saat ini hasil dari tanaman perkebunan lebih menjanjikan dibandingkan dengan hasil dari tanaman pangan.

Komponen Konatif

Komponen konatif merupakan kecendrungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku, artinya bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak di tentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut (Azwar, 2009). Komponen

Konatif Yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya (Mar'at dalam Hervani, 2011).

Pemerintah dalam membuat suatu program memiliki berbagai cara untuk mengajak petani mengikuti program tersebut. Salah satu cara untuk mengajak petani mengikuti program pencetakan sawah baru pemerintah membentuk organisasi dari pusat hingga ke masyarakat tani sasaran. Untuk mendapatkan program pencetakan sawah baru perlu adanya syarat, ketentuan dan perjanjian yang harus di ikuti oleh petani yang akan mendapatkan program ini. Berikut data mengenai sikap petani berdasarkan komponen konatif (tindakan) :

Tabel 3. Skor Sikap Petani Berdasarkan Komponen konatif (Kecendrungan Berprilaku) Di kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Tahun 2013.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	20 – 28	32	55,18
2.	Negatif	11 – 19	26	44,82
Jumlah			58	100

Tabel 3 diketahui bahwa 55,18 persen sikap petani terhadap program pencetakan sawah baru berdasarkan komponen konatif berada pada kategori positif, artinya mereka mau terlibat dalam perjanjian yang telah menjadi kesepakatan antara petani dan pemerintah serta petani juga mau mengikuti semua kegiatan yang telah dibuat dalam program pencetakan sawah baru. Sedangkan sikap petani yang berada kategori negatif 44,82 persen, hal ini karena ada petani yang terkadang tidak mengikuti ketentuan dan kewajiban yang telah di sepakati dengan pemerintah misalnya petani seharusnya mengikuti setiap rangkaian kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh PPL dalam program pencetakan sawah baru karena mengikuti kegiatan penyuluhan tentunya telah menyita waktu petani untuk melaksanakan kegiatan yang lebih penting.

Selain itu petani yang mendapatkan program pencetakan sawah baru tidak diperbolehkan membuka lahan lebih dari 2 ha namun pada kenyataannya terdapat petani yang mendapatkan program pencetakan sawah baru lebih dari 2 ha. Hal ini tentunya telah melanggar dari ketentuan yang telah dibuat oleh pemerintah, sehingga perlu adanya tindakan dari pemerintah jika terdapat petani yang melanggar peraturan yang telah disepakati .

KESIMPULAN

Kesimpulan

Program pencetakan sawah baru sangat membantu petani untuk memperluas lahan pertanian petani serta memanfaatkan lahan tidur petani untuk melakukan usahatani padi sawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap petani cenderung positif terhadap adanya program pencetakan sawah di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Ucapan Terima Kasih

Kepada Bapak kepala BP3K Kecamatan Berbak, Bapak Lurah simpang (Endi, A Md), Bapak (Susanto) selaku penyuluh pertanian di kelurahan simpang, Bapak kasnan, Bapak

Dalimin, Bapak Rianto dan Ibu Sujirah selaku ketua kelompok tani, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2009. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Heri, Purwanto. 1998. *Sikap*. <http://gunadarma.wordpress.com/2008/12/02/sikap/> (Diakses Maret 2012).
- Hervani, Andri Vebrian. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Petani Terhadap Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah DI Kecamatan Pengabuan Tanjung Jabung Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Kementrian Pertanian. 2012. *Pedoman Teknis Perluasan Areal Tanaman pangan (Cetak Sawah Tahun 2012)*. Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan. Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Non Parametik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Van Den Ban dan Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.